

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dinamika pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia telah menjadi fokus utama saat ini di berbagai wilayah Indonesia, sebagai negara dengan keragaman geografis dan demografis yang tinggi, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang dapat dirasakan manfaatnya hingga lapisan masyarakat terbawah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dimana perubahan yang terjadi secara terus menerus melalui serangkaian kombinasi proses demi mencapai sesuatu yang lebih baik yaitu dengan adanya peningkatan pendapatan perkapita yang terus menerus berlangsung dalam jangka panjang.¹ Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa berbagai akibat pertambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak terlalu diikuti oleh pertambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya.

¹ Ayu Sriwahyuni, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Riau Tahun 2005-2019*, (Riau: Universitas Negri Jember, 2020), hal. 34.

Desa Karanggayam merupakan desa yang terletak di Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Desa Karanggayam saat ini telah mengalami pertumbuhan ekonomi masyarakat baik dari bidang ekonomi maupun non ekonomi. Hal ini di karenakan adanya kegiatan rutin pengajian dari Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dengan pendakwah yang bernama Agus Muhammad Iqdam Kholid atau biasa di panggil Gus Iqdam. Kegiatan rutin pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah ini di selenggarakan 2 kali di setiap minggunya yaitu pada malam selasa dan malam jum'at.

Majelis Ta'lim Sabilu Taubah pada saat ini telah menjadi topik pembicaraan dan perhatian banyak orang belakangan ini. Hal ini di karenakan eksistensi penyampaian ceramah pengasuh Majelis Sabilu Taubah ini menyesuaikan gaya milenial anak muda pada zaman ini dan banyak sekali potongan ceramah yang sering di lihat di *platform* media sosial contohnya *TikTok*, *Instagram*, *YouTube* , *Facebook*, dan lain sebagainya sehingga membuat Majelis Ta'lim Sabilu Taubah semakin terkenal di kalangan masyarakat.

Dengan adanya Majelis Sabilu Taubah, masyarakat Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar merasakan pertumbuhan ekonomi yang terasa dampaknya. Hal ini ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat serta terciptanya banyak lapangan pekerjaan, sehingga desa ini semakin jauh dari garis kemiskinan dan tingkat pengangguran menurun secara nyata. Hal ini di karenakan banyak nya jama'ah yang hadir puluhan ribu hingga ratusan ribu jamaah, maka dari ini

untuk meningkatkan serta menambah ekonominya, masyarakat sekitar memanfaatkan dengan membuka usaha di sekitar Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dengan kebanyakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mampu meningkatkan pendapatannya.

Majelis Ta'lim merupakan pendidikan non formal di luar sekolah yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat, Majelis Ta'lim kini semakin diakui peran strategisnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat terutama di tingkat desa. Majelis Ta'lim memberikan harapan baru dalam upaya mencerdaskan dan mengarahkan masyarakat dalam menghayati Al-Qur'an sebagai Kitab suci, selain itu keberadaan Majelis Ta'lim sangat penting terutama dalam bidang kehidupan beragama, sosial dan ekonomi, karena melalui kegiatan yang dilaksanakan Majelis Ta'lim secara terus menerus membimbing dan mengajarkan akhlak dan akidah yang kuat, sekaligus mendorong jamaah untuk tidak hanya fokus pada aspek Spiritual saja, tetapi juga memperhatikan aspek ekonomi dan kebutuhan pokok mereka.

Dalam beberapa penelitian Pendidikan non formal ini juga dianggap sebagai salah satu faktor non-ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.² Seperti halnya dalam Tempat Gus Iqdam ini pertumbuhan ekonomi dapat berkembang sangat pesat di setiap minggunya. Majelis Sabilu Taubah yang dahulunya merupakan tongkrongan anak-anak muda

² A. Munandar dan E. Susanti, "Kontribusi Majelis Ta'lim sebagai Penggerak Ekonomi Desa di Sukadamai, Lampung Selatan," *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2 (2024): 287–295.

sekarang telah menjadi sarana dakwah bagi Gus Iqdam. Gus Iqdam memiliki visi untuk mengembangkan tempat tersebut bukan hanya sebagai lokasi bersantai atau menikmati kopi semata, tetapi sebagai ruang refleksi(renungan) yang dapat di manfaatkan untuk mengolah pikiran, menenangkan hati, serta membina ketenangan spiritual. Melalui kegiatan ngopi tersebut, tercipta ruang yang dapat di kembangkan menjadi kajian dakwah Islam yang memberikan manfaat bagi jamaah. Majelis Sabilu Taubah memainkan peran penting sebagai forum diskusi, yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat sebagai wadah untuk menyalurkan ide-ide kreatif dan Inovatif .

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad adkhan khabibulloh menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang menyangkut peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar Majelis Sabilu taubah dengan hadirnya ribuan jamaah yang hadir dalam sekali pengajian.³ Masyarakat tidak menyia-nyiakan peluang usaha yang ada, masyarakat sekitar berbondong-bondong untuk berdagang di sekitar pengajian yang berlangsung sehingga masyarakat dapat merasakan bertambah nya penghasilan yang di dapat.

Dari konteks tersebut peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi peran Majelis Sabilu Taubah dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karanggayam Kabupaten Blitar untuk mengetahui sejauh mana

³ A. K. Muhammad, *Dakwah sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pengajian Rutin Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani MWC NU Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)* (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

pertumbuhan ekonomi masyarakat di Sekitar Majelis Sabilu Taubah dengan penceramah Gus Iqdam dimana rutinan pengajian nya di setiap malam Selasa dan malam Jum'at yang membuat masyarakat setempat bahkan luar kotapun ikut datang dalam acara pengajian rutin tersebut. Adanya jamaah yang mencapai puluhan ribu ini tentunya mengalami peningkatan konsumsi, tak hanya konsumsi yang meningkat bahkan pendapatan yang di hasilkan masyarakat dengan membuka usaha kecil di depan rumah mengalami peningkatan yang drastis sehingga kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan baik dari segi ekonomi maupun non ekonomi.

Berdasarkan paparan di atas yang menarik untuk di teliti adalah kegiatan rutinan pengajian Gus Iqdam yang di selenggarakan di setiap minggunya, yang merubah profesi masyarakat dulunya bertani sekarang menjadi wirausaha di depan rumah nya dengan penghasilan yang banyak. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Majelis Sabilu Taubah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat diambil fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran Majelis Sabilu Taubah dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

2. Bagaimana Dampak positif Keberadaan Majelis Sabilu Taubah dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui peran majelis sabilu taubah dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui dampak positif Keberadaan Majelis Sabilu taubah dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi berbagai manfaat, pertama, sebagai bahan referensi atau acuan bagi siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam tentang peran Majelis Sabilu Taubah dalam membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Kedua, penelitian ini juga bisa di jadikan bahan evaluasi dan memotivasi bagi diri sendiri maupun orang lain agar lebih semangat dalam belajar dan mengembangkan

pengetahuan. Ketiga, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai latihan dalam penulisan karya ilmiah, selain itu hasil penelitian ini juga memberikan tambahan wawasan, pengalaman dan informasi yang berguna, terutama tentang bagaimana peran Majelis Sabilu Taubah dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis

a. Bagi akademik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas wawasan serta referensi kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial untuk bahan penelitian lebih lanjut mengenai pertumbuhan ekonomi masyarakat di suatu wilayah.

b. Bagi pemerintah desa

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dan mengetahui informasi mengenai aktivitas masyarakat mengenai pertumbuhan ekonomi masyarakat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait yang ingin melihat pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

E. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah perlu dipaparkan karena berhubungan dengan konsep konsep pokok yang terdapat di dalam karya ilmiah. Berikut merupakan beberapa penegasan istilah :

1. Definisi konseptual

A. Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang bersifat nonformal, artinya bukan termasuk dalam sistem pendidikan formal seperti sekolah atau universitas, namun tetap memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat. Keberadaan majelis ta'lim diakui secara resmi dan diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, sesuai dengan realitas dalam masyarakat majelis ta'lim bisa juga di artikan sebagai tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan dan kegiatan belajar bagi umat Islam, Khususnya kaum muslimin untuk belajar bersama dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama islam .⁴ Jadi Majelis Ta'lim merupakan wadah/tempat untuk belajar agama secara mendalam mengenai ilmu pengetahuan tentang ajaran islam.

⁴ Leni F. U., *Majelis Ta'lim sebagai Sarana Internalisasi Dakwah pada Masyarakat Kedaton Raman 1* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

B. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.⁵ Dengan demikian pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah proses meningkatnya kapasitas produksi dan pendapatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

C. Masyarakat Desa

Masyarakat desa merupakan komunitas yang tinggal di wilayah pedesaan dengan karakteristik yang khas dan berbeda dari masyarakat perkotaan, yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan adat istiadat serta hak yang diakui oleh sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dapat mempermudah dalam memahami karya ilmiah ini, maka berdasarkan buku pedoman skripsi Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maka sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

⁵ Nurbaiti, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

1. Bagian awal

Pada bagian awal yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama

Pada bagian utama yaitu

- a. BAB I PENDAHULUAN, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, mafaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skipsi.
- b. BAB II KAJIAN PUSTAKA, meliputi : pertama, landasan teoritis yaitu 1) Majelis Ta'lim 2) pertumbuhan ekonomi Masyarakat. Kedua, penelitian terdahulu yang terdiri dari penelitian yang sama baik tema maupun objek yang di teliti dan ketiga, kerangka konseptual.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap tahap penelitian
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, Meliputi paparan data, paparan penelitian dan temuan penelitian.

- e. BAB V PEMBAHASAN, meliputi : analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sistesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.
- f. BAB VI PENUTUP, meliputi : Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penyusunan laporan daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.